

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bengkulu Selatan, permata tersembunyi di Provinsi Bengkulu, memancarkan pesona alamnya yang luar biasa. Membentang seluas 1.186,16 km², wilayah ini menyambut lebih dari 150 ribu jiwa dengan hamparan pantai menawan seperti Pantai Pasar Bawah dan Pantai Kaur, perbukitan hijau, dan sawah subur. Keindahan ini dipadukan dengan kekayaan budaya dan tradisi lokal yang diwariskan turun-temurun, menciptakan identitas unik bagi Bengkulu Selatan.

Ekonomi daerah ini bertumpu pada sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan. Kopi, karet, dan kelapa sawit menjadi komoditas utama, menyokong perekonomian lokal dan menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat. Di balik potensinya yang besar, sektor pariwisata masih menanti pengembangan. Keindahan alam yang belum tersentuh, termasuk pantai, perbukitan, dan situs budaya, menawarkan peluang emas untuk menarik wisatawan domestik dan mancanegara.

Pemerintah daerah menyambut antusias dengan mendorong investasi dan pembangunan infrastruktur. Salah satu fokus utama adalah peningkatan kualitas jalan, elemen vital bagi mobilitas masyarakat, distribusi hasil panen, dan pengembangan pariwisata. Jalan yang baik tak hanya melancarkan pergerakan barang dan orang, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup dengan membuka akses ke fasilitas kesehatan, pendidikan, dan pasar.

Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan, melalui Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Bidang Bina Marga, terus menggenjatkan pembangunan infrastruktur jalan di seluruh wilayah. Salah satu program prioritas adalah Penanganan Long Segment, yang meliputi pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala, serta peningkatan atau rekonstruksi jalan. Upaya ini tak hanya bertujuan untuk memperbaiki kondisi jalan yang sudah rusak, tetapi juga meningkatkan

kualitas infrastruktur jalan secara keseluruhan, menjadikannya lebih kokoh, tahan lama, dan aman bagi pengguna.

Salah satu contoh proyek Penanganan Long Segment yang telah dilaksanakan adalah di Jalan Kapten Bukhari Gunung Mesir. Dibiayai melalui Dana Alokasi Khusus (DAK), proyek ini merevitalisasi jalan yang vital bagi mobilitas masyarakat dan transportasi barang. Penggunaan material berkualitas tinggi, seperti hotmix (AC-BC) dan beton, menjadi kunci utama dalam proyek ini. Hotmix (AC-BC), campuran aspal panas dan batu pecah, terkenal dengan kekuatan dan ketahanannya terhadap berbagai kondisi cuaca dan beban lalu lintas. Material ini menjadi pilihan utama untuk melapisi permukaan jalan, memberikan kelenturan dan ketahanan aus yang optimal.

Di sisi lain, beton menjadi material penting untuk memperkuat struktur jalan, terutama di bagian bahu jalan yang sering menerima beban berat dari kendaraan dan kondisi lingkungan. Beton yang digunakan harus memenuhi standar kekuatan tertentu, dengan tingkat mutu beton yang terjamin, untuk memastikan daya tahan dan kekokohan struktur jalan dalam jangka panjang.

Pemilihan material yang tepat dan berkualitas tinggi, dipadukan dengan pengerjaan yang cermat dan sesuai dengan standar teknis yang berlaku, memastikan bahwa proyek Penanganan Long Segment menghasilkan jalan yang handal dan tahan lama. Jalan-jalan ini tidak hanya akan memperlancar mobilitas masyarakat dan distribusi barang, tetapi juga berkontribusi pada:

- Peningkatan keselamatan pengguna jalan: Jalan yang mulus dan bebas lubang meminimalkan risiko kecelakaan lalu lintas.
- Pengurangan biaya transportasi: Jalan yang berkualitas baik memungkinkan kendaraan melaju dengan lebih lancar dan hemat bahan bakar.
- Meningkatkan aksesibilitas antar wilayah: Konektivitas yang lebih baik antar desa dan kecamatan mendorong pertumbuhan ekonomi dan membuka peluang baru bagi masyarakat.
- Meningkatkan nilai aset: Jalan yang baik meningkatkan nilai properti di sekitarnya, menarik investasi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Dengan komitmen yang kuat dari pemerintah daerah dan dukungan dari masyarakat, Bengkulu Selatan terus melaju menuju masa depan yang lebih cerah. Pembangunan infrastruktur jalan yang berkelanjutan menjadi salah satu pilar utama dalam mewujudkan visi misi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjadikan Bengkulu Selatan sebagai daerah yang maju dan sejahtera.

Bengkulu Selatan dengan pesonanya yang memesona dan potensi ekonominya yang menjanjikan, siap menyambut wisatawan dan investor untuk menjelajahi keindahan alam dan membuka peluang baru di masa depan. Membangun dan memperbaiki jalan berkualitas bagaikan membuka gerbang kemajuan bagi Bengkulu Selatan. Biaya transportasi yang lebih murah, waktu tempuh yang lebih singkat, dan aksesibilitas antar wilayah yang semakin mudah menjadi dambaan. Jaringan jalan yang prima tak hanya melancarkan mobilitas, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru.

Pembangunan infrastruktur ini bagaikan pupuk bagi perekonomian lokal. Lapangan pekerjaan baru bermunculan, baik selama proses konstruksi maupun pasca proyek selesai. Kemudahan transportasi barang dan jasa, konektivitas antar wilayah yang meningkat, dan pertumbuhan ekonomi yang merata menjadi kenyataan.

Hasil panen dari kebun dan ladang pun dapat didistribusikan dengan lebih efisien, meningkatkan pendapatan para petani dan pengusaha lokal. Akses yang mudah ke sekolah, rumah sakit, dan pasar tak hanya memperlancar aktivitas sehari-hari, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Tak berhenti di situ, infrastruktur yang memadai bagaikan magnet bagi investor, membuka peluang kerja baru, dan menggairahkan sektor pariwisata. Pengunjung yang berbondong-bondong datang ke Bengkulu Selatan akan meningkatkan pendapatan daerah dan menggerakkan perekonomian lokal.

Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan terus berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan publik melalui berbagai inovasi dan kebijakan pembangunan. Infrastruktur jalan menjadi fokus utama, bagaikan tulang punggung bagi kemajuan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Berbagai proyek pembangunan dan perbaikan jalan digulirkan untuk menciptakan

infrastruktur yang kondusif, mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat Bengkulu Selatan.

Proyek Penanganan Long Segment di Jl. Kapten Bukhari Gunung Mesir tak luput dari evaluasi menyeluruh. Ketepatan perencanaan dan hasil akhir menjadi sorotan utama. Perbandingan antara jadwal pelaksanaan dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek menjadi kunci. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan dan realisasi, serta memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dengan demikian, hambatan yang mungkin muncul dapat diidentifikasi dan diatasi sejak dini, sehingga tujuan proyek tercapai dan manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal oleh masyarakat.

Bengkulu Selatan melangkah maju dengan optimisme, membuka jalan menuju masa depan yang gemilang. Jalan-jalan yang mulus tak hanya menjadi sarana transportasi, tetapi juga menjadi jembatan menuju kesejahteraan dan kemajuan bagi seluruh masyarakatnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perbandingan antara realisasi pekerjaan Penanganan Long Segment (Pemeliharaan Rutin, Pemeliharaan Berkala, Peningkatan/Rekonstruksi) Jl.Kapten Bukhari Gunung Mesir (DAK) dengan Rencana Anggaran Biaya pekerjaan awal ?
2. Bagaimana perbandingan antara realisasi waktu pelaksanaan pekerjaan Penanganan Long Segment (Pemeliharaan Rutin, Pemeliharaan Berkala, Peningkatan/ Rekonstruksi) Jl.Kapten Bukhari Gunung Mesir (DAK) dengan rencana awal waktu pelaksanaan pekerjaan?

1.3 Tujuan Pelaporan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbandingan antara realisasi pekerjaan Penanganan Long Segment (Pemeliharaan Rutin, Pemeliharaan Berkala, Peningkatan/Rekonstruksi) Jl.Kapten Bukhari Gunung Mesir (DAK) dengan Rencana Anggaran Biaya pekerjaan awal

2. Untuk mengetahui perbandingan antara realisasi waktu pelaksanaan pekerjaan Penanganan Long Segment (Pemeliharaan Rutin, Pemeliharaan Berkala, Peningkatan/ Rekonstruksi) Jl.Kapten Bukhari Gunung Mesir (DAK) dengan rencana awal waktu pelaksanaan pekerjaan
3. Mengidentifikasi kendala dan hambatan yang terjadi selama pelaksanaan pekerjaan.
4. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan pelaksanaan pekerjaan di masa mendatang.

1.4 Manfaat Pelaporan

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran yang jelas mengenai realisasi pekerjaan Penanganan Long Segment (Pemeliharaan Rutin, Pemeliharaan Berkala, Peningkatan/ Rekonstruksi) Jl.Kapten Bukhari Gunung Mesir (DAK).
2. Menjadi acuan bagi pihak terkait dalam mengevaluasi realisasi efektivitas pelaksanaan pekerjaan Penanganan Long Segment (Pemeliharaan Rutin, Pemeliharaan Berkala, Peningkatan/ Rekonstruksi) Jl.Kapten Bukhari Gunung Mesir (DAK).
3. Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan proyek di masa depan.
4. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan proyek infrastruktur.

1.5 Ruang Lingkup Pelaporan

Ruang lingkup pelaporan ini antara lain :

1. Uraian detail tentang pekerjaan Penanganan Long Segment (Pemeliharaan Rutin, Pemeliharaan Berkala, Peningkatan/ Rekonstruksi) Jl.Kapten Bukhari Gunung Mesir (DAK).
2. Pembahasan realisasi pekerjaan dan perbandingannya dengan rencana yang telah ditetapkan.
3. Kesimpulan dan saran untuk perbaikan di masa mendatang.